

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

PT Perkebunan Nusantara VIII (PTPN VIII) merupakan anak perusahaan dari PT Perkebunan Nusantara III. PTPN VIII melakukan pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan seperti teh, kelapa sawit, dan jenis tanaman lainnya. Dalam melakukan proses bisnisnya PT Perkebunan Nusantara VIII menerapkan peranan Teknologi Informasi dalam proses bisnisnya. Teknologi informasi pada perusahaan merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung afektifitas dan efisiensi bisnis perusahaan.

Penerapan teknologi informasi harus terus dimonitor dan dikelola untuk meminimalisir ancaman yang mungkin terjadi di dalam proses bisnis. Bagian TI pada sub bagian TI di PT Perkebunan Nusantara VIII merupakan unit yang mengelola penerapan teknologi informasi, memelihara perangkat teknologi informasi, melakukan perbaikan dari risiko kerusakan pada perangkat teknologi informasi. Pemeliharaan perangkat teknologi informasi yang salah dapat menimbulkan risiko-risiko untuk Unit TI dan ERP sub bagian TI. Oleh karena itu, untuk menghindari dan meminimalkan risiko yang dapat terjadi maka diperlukan adanya manajemen risiko dalam pemeliharaan perangkat TI. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa manajemen risiko TI pemeliharaan perangkat TI memanfaatkan

*Quantitative Risk Analysis* (QRA) dan *Qualitative Risk Analysis* pada PT Perkebunan Nusantara VIII.

Metode *Quantitative Risk Analysis* (QRA) adalah metode analisis risiko untuk menyatakan dampak dan probabilitas dengan menggunakan angka numerik[1]. QRA mampu mendefinisikan langkah untuk mengurangi kemungkinan ancaman terjadi dan melakukan identifikasi tindakan penganggulannya. Sedangkan metode *Qualitative Risk Analysis* digunakan untuk mengetahui rekomendasi ancaman dan risiko dari

perangkat TI. Aset Teknologi Informasi atau Perangkat TI dibagi menjadi 2, yaitu *IT Asset Tangible* dan *IT Asset Intangible* (Dian Tan, 2002). Metode selanjutnya yang digunakan adalah metode *Qualitative Risk Analysis* untuk memberikan rekomendasi pengendalian.

*IT Asset Tangible* merupakan aset perusahaan yang bermanfaat secara langsung. Sedangkan *IT Asset Intangible* merupakan aset pada perusahaan yang bermanfaat tidak secara nyata. Perangkat TI pada penelitian ini berupa *IT Asset Tangible* meliputi *Desktop*, *Laptop*, *Printer* dan monitor. Penelitian dilakukan untuk mengetahui aspek dan risiko yang paling berpengaruh sehingga dapat ditentukan prioritas tindakan pengendalian lebih lanjut.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Pelaksanaan PKL**

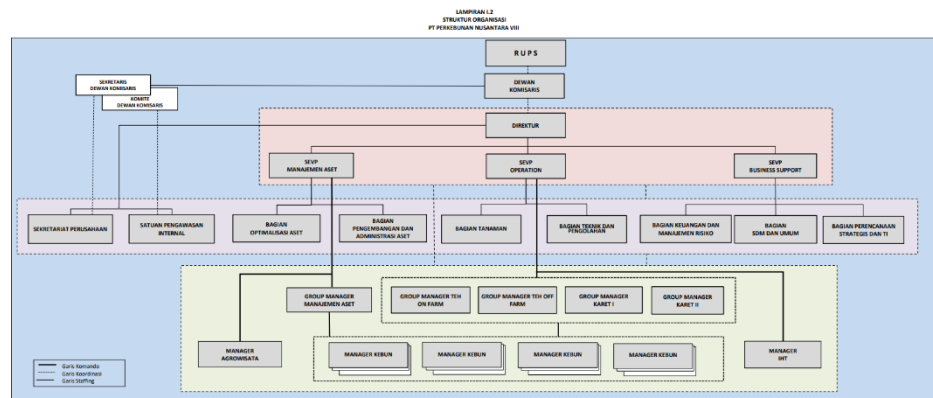
Sebagai pembelajaran kerja secara langsung untuk mempersiapkan diri di dunia kerja, meningkatkan keterampilan mahasiswa, serta belajar mengimplementasikan ilmu yang didapat selama kuliah.

### **2. Tujuan Penyusunan Laporan**

Sebagai laporan tertulis dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan berupa penyusunan laporan dari penggunaan sebuah metode untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.

## **C. Ruang Lingkup**

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan berada di PT Perkebunan Nusantara VIII tepatnya di jl. Sindang Sirna, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung pada tanggal 8 Agustus 2022 - 5 Oktober 2022, hari kerja dari Senin - Jumat pukul 08.00 – 17.00 WIB pada bagian Perencanaan Strategis dan TI (sub bagian TI). Sub bagian TI merupakan unit yang mengelola penerapan teknologi informasi, memelihara perangkat teknologi informasi, melakukan perbaikan dari risiko kerusakan pada perangkat teknologi informasi.



**Gambar 2 Struktur Organisasi Perusahaan**

Pada gambar 2 Sub bagian TI menjadi satu divisi dengan bagian Perencanaan Strategis berada di bawah SEVP Business Support.

## D. Aspek Umum dan Kelembagaan

### 1. Sejarah

PT Perkebunan Nusantara VIII merupakan anak usaha dari PT Perkebunan Nusantara III dan pada tahun 1971 berubah menjadi PT Perseroan Terbatas Perkebunan (Persero). Pada 1 April 1994 sampai dengan 10 Maret 1996 PT Perkebunan XI, PT Perkebunan XII, dan PT Perkebunan XIII digabungkan di bawah manajemen PTP Group Jabar. Pada tahun 2014, Pemerintah Indonesia resmi menyerahkan mayoritas saham perusahaan ke PT Perkebunan Nusantara III sebagai upaya untuk membentuk holding BUMN di bidang perkebunan.

Tujuan didirikannya PT Perkebunan Nusantara VIII untuk mengelola usaha bidang perkebunan dan industri dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya menjadi barang dan jasa yang mempunyai mutu tinggi dan berdaya saing guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip Perseroan Terbatas.

Pusat kegiatan usaha PT Perkebunan Nusantara VIII berada di Kantor Direksi Jl. Sindang Sirna, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung dengan jumlah kebun yang dikelola sebanyak 24 kebun yang tersebar di 11 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat yaitu Bogor, Sukabumi, Cianjur, Kabupaten Bandung Barat, Kota Bandung, Subang,

Purwakarta, Garut, Tasikmalaya, dan Ciamis dan 2 Kabupaten di Provinsi Banten yaitu Lebak dan Pandeglang.

## 2. Visi

Menjadi perusahaan berbasis agribisnis yang sehat dan berkelanjutan.

## 3. Misi

Mengelola dan mengembangkan bisnis perkebunan dan bisnis lainnya, berbasis potensi sumber daya secara efektif dan ramah lingkungan untuk dapat memberikan nilai tambah dan berdaya saing tinggi.

## E. Metode Penulisan Laporan

### 1. Metode Wawancara

Mengumpulkan data awal dengan wawancara kepada pengelola bagian IT permasalahan risiko TI di perusahaan untuk melakukan analisa secara mendalam dengan memanfaatkan metode untuk menghasilkan rekomendasi.

### 2. Metode Pustaka

Melakukan studi literatur mengenai risiko TI, *Quantitative Risk Analysis (QRA)* dan *Qualitative Risk Analysis*.

### 3. Metode Diskusi

Melakukan diskusi bersama pengelola bagian IT mengenai ancaman pada TI.

## F. Sistematika Penulisan Laporan

Untuk mempermudah mengenai laporan Praktik Kerja Lapangan, laporan ini dibuat menjadi beberapa bagian, yaitu:

### BAB I

### PENDAHULUAN

Membahas gambaran umum Praktik Kerja Lapangan meliputi Latar Belakang, Tujuan Pelaksanaan, Tujuan Penyusunan Laporan, Ruang Lingkup, Aspek Umum Kelembagaan, Metode Penulisan Laporan dan Sistematika Penulisan Laporan.

### BAB II

### DASAR TEORI

Membahas teori yang menjadi acuan dalam penelitian, seperti risiko, manajemen risiko TI, Perangkat TI, dan *Quantitative Risk Analysis* (QRA) dan *Qualitative Risk Analysis*.

### **BAB III**

#### **ANALISAN DAN PEMBAHASAN**

Membahas mengenai analisis serta pembahasan tentang manajemen risiko perangkat TI memanfaatkan metode *Quantitative Risk Analysis* (QRA) dan *Qualitative Risk Analysis*.

### **BAB IV**

#### **PENUTUP**

Membahas kesimpulan dan saran dari pelaksanaan PKL yang telah dilaksanakan.